

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam RUU nomor 10 tahun 1998 disebutkan bahwa Bank Umum merupakan Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara Konvensional atau berdasarkan Prinsip Syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Prinsip syariah mengandung aturan berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*).

Bank Syariah sering disebut Bank Islam Syariah maupun Islam secara akademis memang berbeda namun secara teknis penyebutan Bank Syariah mempunyai pengertian sama. Dewasa ini Bank Syariah menjadi salah satu sektor industri yang berkembang pesat di Indonesia. Perbankan syariah merupakan bagian dari ekonomi syariah, dimana ekonomi syariah merupakan bagian dari muamalat (hubungan antara manusia dengan manusia). Perbankan syariah bukan ditujukan terutama untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya sistem perbankan yang berdasarkan bunga, melainkan untuk memberikan keuntungan sosial ekonomi bagi orang-orang baik muslim maupun non muslim.

Kegiatan Bank Syariah harus berpedoman pada ketentuan Hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Praktek usaha yang dijalankan oleh Bank Syariah harus mengikuti praktek usaha yang dilakukan pada zaman Rasulullah SAW. Sedangkan bentuk-bentuk usaha baru yang dilakukan berdasarkan prinsip Ijtihad para ulama boleh dilakukan selama tidak menyimpang dari ketentuan Syariat.

Perbankan syariah menjalankan fungsi yang sama dengan perbankan konvensional, yaitu sebagai lembaga intermediasi (penyaluran) dari nasabah pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah yang membutuhkan dana. Dana tersebut disalurkan perbankan syariah kepada nasabah pembiayaan untuk beragam keperluan, baik produktif (investasi dan modal kerja) maupun konsumtif.

Pembiayaan yang telah diberikan bank syariah akan memperoleh bagi hasil/margin yang merupakan pendapatan bagi bank. Jadi, nasabah pembiayaan akan membayar pokok beserta bagi hasil/margin kepada bank syariah. Pokok akan dikembalikan sepenuhnya kepada nasabah dana sedangkan bagi hasil/margin akan dibagi hasilkan antara bank syariah dengan nasabah dana, sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Artinya dalam bank syariah, dana dari nasabah pendanaan harus diusahakan terlebih dahulu untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan itulah yang akan dibagi hasilkan untuk keuntungan bank syariah dan nasabah dana.

Dalam keadaan perekonomian yang seperti saat ini, setiap bank akan optimis dalam memperoleh bagi hasil/margin yang optimal demi terjaminnya kontinuitas Bank Syariah. Oleh sebab itu, bank berusaha dan dituntut untuk lebih berupaya melaksanakan seluruh aktivitas perbankan dengan seefektif dan

seefisien mungkin dalam hal pelayanan kepada para nasabah agar tujuan bank dapat tercapai.

Menurut (Kasmir, 2004 hal. 166) untuk mencapai sasaran/tujuan tersebut maka setiap bank harus memulai melakukan perencanaan pemasaran yang baik. Untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah, maka bank perlu melakukan riset pemasaran dan memiliki sistem informasi pemasaran yang baik. Dengan melakukan riset pemasaran paling tidak dapat diketahui keinginan dan kebutuhan nasabah. Riset ini juga dilakukan untuk mengetahui apa-apa yang sudah dilakukan pesaing, sehingga bank dapat menawarkan hal yang berbeda. Riset pemasaran dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui data primer maupun data sekunder.

Setelah nasabah mengetahui dan tertarik terhadap produk-produk yang dipasarkan atau dipromosikan oleh bank, maka akan menghasilkan kontribusi positif berupa loyalitas dan loyalitas inilah yang akan menghasilkan pendapatan bagi bank. Dari pendapatan tersebut akan dibukukan dalam bentuk laporan keuangan salah satunya yaitu laporan laba/rugi yang akan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh usaha operasional perbankan.

PT. Bank Syariah Mandiri Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank Syariah Mandiri Bandung memiliki banyak produk maupun jasa yang ditawarkan kepada nasabah.

Berikut perolehan laba/rugi pada PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2005 sampai dengan 2011.

Tabel 1.1
Laporan Laba/Rugi
PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2005 – 2011

Tahun	Laba/Rugi
2005	83.819.281.000
2006	65.480.398.000
2007	115.455.198.000
2008	196.415.940.227
2009	290.942.628.653
2010	418.519.817.950
2011	551.070.247.617

Sumber : *syariahmandiri.co.id*

Dari tahun ke tahun laba bergerak naik, namun pada tahun 2006 mengalami penurunan laba (rugi) dibandingkan dengan tahun 2005. Hal ini disebabkan oleh pendapatan operasi utama yaitu dari pendapatan jual beli menurun dibanding tahun 2005. Pada tahun 2006 biaya umum dan administrasi pun meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2005. Dalam kondisi seperti itu Bank Syariah Mandiri memutuskan untuk menambah modal dari pihak luar yaitu dari pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Dibangun dari beberapa penelitian mengenai laba/rugi. Maka penulis tertarik untuk menggali permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul : **“Analisis Laporan Laba/Rugi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Periode 2005-2011”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas mengenai laba/rugi bank syariah. Maka penulis membatasi permasalahan tersebut dengan mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan laba pada tahun 2005–2006.
2. Laporan laba/rugi dapat diukur dari tingkat pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah–masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan laba/rugi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung periode 2005-2011.
2. Bagaimana solusi/kendala yang dilakukan oleh pihak bank dalam mempertahankan tingkat keuntungan bank.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, data, atau juga sebagai gambaran mengenai kontribusi laba/rugi dalam meningkatkan operasional Bank Syariah Mandiri.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan laba/rugi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung periode 2005-2011.
2. Untuk mengetahui solusi/kendala yang dilakukan oleh pihak bank dalam mempertahankan tingkat keuntungan bank.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

Bagi pihak bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pemikiran untuk pengambilan keputusan terutama mengenai laba/rugi bank pada perusahaan juga sebagai alat bantu bagi para pengurus dalam pengelolaan keuangan dimana penulis melakukan penelitian.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian atas laba/rugi PT. Bank Syariah Mandiri cabang Bandung diharapkan dapat memberi manfaat :

- a. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan/pandangan dalam memahami bidang keuangan khususnya mengenai laba/rugi pada bank.

- b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam pembuatan laporan ilmiah dengan pembahasan yang sama sehingga penulis berharap agar penelitian ini dapat lebih baik dari sekarang.

c. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan antara ilmu–ilmu manajemen keuangan (secara teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis dalam melaksanakan penelitian yaitu pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung, yang bertempat di jalan Ir. H. Djuanda No. 74 Bandung telepon (022) 2515075/2515076.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2012.

Tabel 1.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Mar'12	Apr'12	Mei'12	Juni'12	Juli'12	Agust'12
I	Tahap Persiapan :						
	1. Membuat proposal penelitian						
	2. Menentukan tempat penelitian						
II	Tahap Pelaksanaan :						
	1. Mengajukan proposal penelitian						
	2. Meminta surat pengantar perusahaan						

	3. Penelitian					
	4. Penyusunan Tugas Akhir					
III	Tahap Pelaporan					
	1. Menyiapkan draft Tugas Akhir					
	2. Sidang Akhir					